

KARYA TULIS ILMIAH

**EDUKASI TENTANG MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI
DENGAN DEFISIT PENGETAHUAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KEMALARAJA
TAHUN 2025**



**TIARA ANDINI
(NIM. PO7120222070)**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**EDUKASI TENTANG MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI
DENGAN DEFISIT PENGETAHUAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KEMALARAJA
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Keperawatan



**TIARA ANDINI
(NIM. PO7120222070)**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja atau *adolescence* merupakan suatu masa dimana terjadi transisi dari masa anak-anak menuju pendewasaan, atau dalam bahasa latin disebut dengan *adolescence* yang artinya tubuh menjadi dewasa (Putri *et al.*, 2024). Remaja akan mengalami berbagai macam perubahan seperti perubahan fisik, perubahan status sosial, perubahan seks, dan perubahan dalam organ-organ reproduksi. Puncak perubahan yang terjadi pada pubertas seorang remaja putri ditandai terjadinya *menarche* atau menstruasi pertama (Fadhilah *et al.*, 2021).

Menstruasi adalah proses fisiologis yang terjadi pada wanita, di mana lapisan dalam rahim (endometrium) yang telah menebal sebagai persiapan untuk kemungkinan kehamilan, luruh, dan keluar dari tubuh melalui vagina. Proses ini biasanya berlangsung selama beberapa hari setiap bulan dan merupakan bagian dari siklus menstruasi (Herien, 2024). *Menarche* adalah menstruasi pertama yang biasa terjadi dalam rentang usia 10-16 tahun atau pada masa awal remaja di tengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi (Proverawati dan Misaroh, 2020).

Menurut Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (2023), di Indonesia proporsi umur pertama kali mendapat haid/menstruasi berdasarkan pengakuan remaja umur 10-19 tahun yaitu terdapat 4,6% remaja mendapat menstruasi pertama pada umur 9-10 tahun, pada umur 11-12 tahun (34,1%), umur 13-14 tahun (27,2%), umur 15-16 tahun (5,4%), umur 17-18 tahun (0,3%), di Provinsi

Sumatera Selatan terdapat 3,4% remaja mendapat menstruasi pertama pada umur 9-10 tahun, pada umur 11-12 tahun (27,3%), umur 13-14 tahun (30,5%), umur 15-16 tahun (6,4%), umur 17-18 tahun (0,1%). Menurut Badan Pusat Statistik (2023) di Kabupaten Ogan Komering Ulu jumlah remaja putri pada umur 10-14 tahun 17,8 ribu, di Puskesmas Kemalaraja jumlah remaja putri yang terdata sejumlah 2.899 ribu.

Menarche atau menstruasi pertama pada remaja putri dapat menimbulkan tanggapan baik dan buruk. Jika seseorang memiliki pengetahuan sebelumnya tentang menstruasi, kecil kemungkinannya mereka akan menunjukkan reaksi negatif, namun jika mereka tidak memiliki informasi atau pengetahuan tentang menstruasi, mereka mungkin menganggap menstruasi adalah hal yang menakutkan dan akan memikirkan hal-hal negatif lainnya (Deade *et al.*, 2022 dalam Pitaloka *et al.*, 2024). Siap atau tidaknya seseorang menghadapi *menarche* akan mempengaruhi reaksi pribadi seorang remaja putri terhadap menstruasi pertamanya (Nopia *et al.*, 2020 dalam Pitaloka *et al.*, 2024).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan mereka menghadapi *menarche* yaitu pengetahuan (Ambali *et al.*, dalam Pitaloka *et al.*, 2024). Kurangnya pengetahuan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi remaja pada saat *menarche* terkadang disebabkan oleh keengganan remaja dalam mencari informasi yang berguna bagi dirinya dan kurangnya perhatian orang tua dalam menyampaikan informasi kesehatan (Manase *et al.*, dalam Sudirman *et al.*, 2024).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah diatas adalah dengan diberikannya pendidikan kesehatan tentang menstruasi. Pemberian pendidikan kesehatan reproduksi tentang menstruasi akan menambah pengetahuan dan informasi tentang menstruasi sehingga dengan bertambahnya pengetahuan mengenai menstruasi diharapkan remaja tersebut menjadi lebih tenang dan siap untuk menghadapi *menarche* (Novita *et al.*, 2020 dalam Wasilatul *et al.*, 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pitaloka *et al.*, (2024) tentang Hubungan Pengetahuan tentang Menstruasi dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche* pada Siswi Kelas 4-6, 64,3% siswi berpengetahuan kurang, 75,0% siswi tidak siap menghadapi *menarche*. Analisa Chi-square diperoleh p value (0,001), maka kesimpulannya artinya ada hubungan pengetahuan dengan kesiapan menghadapi *menarche*. Dari sejumlah siswi yang kurang siap menghadapi *menarche*, maka diperlukan penyuluhan atau edukasi tentang menstruasi kepada mereka agar bisa mempersiapkan diri dalam menghadapi *menarche* yang akan datang. Dari penelitian yang dilakukan oleh Nainar *et al.*, (2024) tentang Hubungan antara Pengetahuan tentang Menstruasi dan Kesiapan Menghadapi *Menarche* pada Siswi Sekolah Dasar di Kota Tangerang Selatan didapatkan hasil analisis bivariat menggunakan tabel silang diketahui bahwa siswi dengan kesiapan baik lebih banyak terjadi pada siswi dengan pengetahuan baik (82,2%) dibandingkan siswi dengan pengetahuan tidak baik (31,7%). Hasil statistik menggunakan uji Chi-Square didapatkan ada hubungan tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche* (P value = 0,000). Kesimpulan dalam penelitian ini diketahui bahwa semakin baik

tingkat pengetahuan maka semakin siap siswi dalam menghadapi *menarche*. Dengan meningkatkan pengetahuan pada remaja maka siswi memahami dan siap menghadapi menstruasi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus “Edukasi tentang Menstruasi pada Remaja Putri dengan Defisit Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Edukasi tentang Menstruasi pada Remaja Putri dengan Defisit Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan Edukasi tentang Menstruasi pada Remaja Putri dengan Defisit Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan Edukasi tentang Menstruasi pada Remaja Putri dengan Defisit Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja.
- b) Untuk mendeskripsikan hasil Edukasi tentang Menstruasi pada Remaja Putri dengan Defisit Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja.

D. Manfaat Penelitian

Karya tulis ini, diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Pasien/Keluarga

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih baik kepada remaja putri tentang menstruasi dan membantu dalam mempersiapkan diri menghadapi menstruasi pertama (*menarche*).

2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan dapat menambah ilmu dan teknologi dalam bidang keperawatan maternitas dalam pengembangan metode edukasi kesehatan reproduksi yang efektif untuk remaja putri.

3. Lokasi Studi Kasus

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengembangkan program edukasi kesehatan reproduksi yang lebih efektif di lingkungan fasilitas kesehatan terutama tentang edukasi persiapan menstruasi pada remaja putri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, F., L. Fajria, dan Y. Herien. (2023). *Pendidikan Kesehatan Bagi Remaja Putri Terkait Menstrual Hygiene*. Cetakan Pertama. Penerbit Adab. Jawa Barat.
- Assa, A. A. Y., & R. B. Purba, A. Rokot, J. Sineke, D. Robert, I. N. Ranti, F. M. Otoluwa, Hadriani, R. Junus, N. N. Legi, V. R. Fione, N. P. Sari, R. Taher, D. Indarsita, D. Katiandagho, dan R. Mahmudah. (2024). *Bunga Rampai Gizi dan Kesehatan Remaja*. Cetakan Pertama. PT Media Pustaka Indo. Jawa Tengah.
- Azzura, F., L. Fajria, dan W. Wahyu. (2023). *Siklus Menstruasi Pada Kualitas Tidur*. Cetakan Pertama. Penerbit Adab. Jawa Barat.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia 2023*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu. Baturaja.
- Fadhilah, N. N., Katmini, Y. Peristiawati, R. Wardani, A. D. Ellina, D. P. Nursanti, E. P. Kumalasari, dan A. S. Fajriah. (2021). *Determinan Menarche Dini*. Strada Press. Kediri.
- Herien, Y. (2024). *Menstruasi dan Permasalahannya*. Cetakan Pertama. Eureka Media Aksara. Jawa Tengah.
- Lubis, N. L. (2016). *Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reproduksi : Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologisnya*. Kencana.
- Mailani, F. (2022). *Edukasi Pencegahan Penyakit Ginjal Kronik (PGK) Pada Lansia*. Cetakan Pertama. Penerbit Adab. Jawa Barat.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia.
- Muslimat NU dan UNICEF Indonesia. (2020). *Manajemen Kebersihan Menstruasi dan Pencegahan Perkawinan Anak*. Pimpinan Pusat Muslimat NU. Jakarta Selatan.
- Nainar, A. al ashri, Amalia, N. D., & Komariyah, L. (2023). Hubungan antara Pengetahuan tentang Menstruasi dan Kesiapan Menghadapi menarche pada Siswi Sekolah Dasar di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 7(1), 64–77. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/index>

- Peate, I., & Nair, M. (2018). *At a Glance Anatomi dan Fisiologi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Pitaloka, R. D., Keswara, N. W., & Purwanti, A. S. (2024). Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas 4-6. *Binawan Student Journal*, 6(1), 36–41. <https://doi.org/10.54771/r42n9k29>
- Pokhrel, S. (2024). No Title EΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48. 1.
- Pratiwi, L., A. I. Harjanti, M. Oktiningrum, dan K. Maharani. (2024). *Mengenal Menstruasi dan Gangguannya*. Cetakan Pertama. CV Jejak. Jawa Barat.
- Proverawati, A., & S. Misaroh. (2020). *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Smeru Research Institute dan UNICEF. (2019). *Apa Itu Menstruasi?*. UNICEF.
- Sudirman, J., & Fajriansi, A. (2024). *SISWI DI SD NEGERI SIPALA I MAKASSAR*. 4, 49–54.
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan, Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap dengan Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI. Jakarta
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI. Jakarta.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI. Jakarta.
- Villasari, A. (2021). *Fisiologi Menstruasi*. Strada Press. Jawa Timur.
- Wasilatul, N., Dewi, A., Sasmito, N. B., & Zatihulwani, E. Z. (2024). *The Relationship Between Knowledge Level and Attitude With Readiness To Face Menarche in Adolescents Girls in Sd Plus*. 5(2), 44–55.